

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PRAKTIK PERATAAN LABA PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

Roisatun Nisa'
0913010068/ FE/ AK

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PRAKTIK PERATAAN LABA PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

USULAN PENELITIAN

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur**



Untuk Menyusun Skripsi S-1 Program Studi Akuntansi

Oleh :

**Roisatun Nisa'
0913010068/ FE/ EA**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2013**

SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

Roisatun Nisa'
0913010068/ FE / AK

**Telah dipertahankan dihadapkan dan diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa timur
pada tanggal 27 september 2013**

Dosen Pembimbing

Tim Penguji :

Ketua

Dra. Erry Andhawati, MAks, Ak

Dra. Ec Anik Yulianti, Maks

Sekretaris

Dra. Ec. Sari Andayani. Maks

Anggota

Dra.Ec.Erry Andhawati. Mkas

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "veteran"
Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi**

Dr. H.R.Dhani Ichsanuddin Nur, SE.MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur pada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmat-Nya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia ”.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Hero Priono, M.SI, AK selaku Kepala Program Studi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Ibu Dra. Erry Andhaniwaty, Maks, Ak. Selaku dosen pembimbing saya yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
7. Kepada orang tua yang selalu memberikan restu, dukungan dan doanya selama penulis menempuh kuliah sampai dengan menyelesaikan skripsi.
8. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca

Surabaya, Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	11
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	11
2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	13
2.2.3 Teori agency	14
2.2.4. Ukuran Perusahaan	16
2.2.5. Profitabilitas	18
2.5.1 Pengertian Profitabilitas	18

2.2. 25.2 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	20
2.2.6. Laba	22
2.2.6.1 Pengertian Laba	22
2.2.6.2 Tujuan Pelapor Laba	22
2.2.7 Perataan Laba	23
2.2.7.1 Pengertian Laba	23
2.2.7.2 Tujuan Perataan Laba	26
2.2.7.3 Sasaran Perataan Laba	27
2.2.7.4 Alasan yang Dilakukan Praktik Perataan Laba	28
2.2.8 Kerangka pemikiran	30
2.2.8.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba.	30
2.2.8.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Perataan Laba	31
2.3. Hipotesis Penelitian	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	34
3.1.1. Variabel Bebas (X)	34
3.1.2. Variabel Terikat (Y)	35
3.2. Teknik Penentuan Sampel	36
3.2.1. Populasi	36
3.2.2. Sampel	37
3.3. Teknik Pengumpulan Data	39
3.3.1. Jenis Data	39
3.3.2. Sumber Data	39

3.3.3. Pengumpulan Data	39
3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis	40
3.4.1. Regresi Logistik	40
3.4.2 Uji Hipotesis	41

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	44
4.1.1 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	44
4.1.2 Sejarah singkat Perusahaan	45
4.2 Deskripsi hasil penelitian	56
4.2.1 Variabel Ukuran Perusahaan (X_1)	56
4.2.2 Variabel Profitabilitas (X_2)	57
4.2.3 Variabel Perataan Laba	58
4.3 Teknis Analisis dan Uji Hipotesis	60
4.3.1. Teknis Analisis regresi Logistik	60
4.3.2 Uji hipotesis	61
4.4 Pembahasan dan Hasil Penelitian	64
4.5 Perbedaan penelitian yang dilakukan sekarang dengan Penelitian terdahulu	66

BAB V Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data ukuran perusahaan otomotif Tahun 2008-2011	56
Tabel 4.2	Data profitabilitas perusahaan otomotif Tahun 2008-2011	57
Tabel 4.3.	Data Perusahaan Perataan dan Non Perataan Laba 2008-2009	59
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Wald hitung menggunakan SPSS	60
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Hosmer and lemesshow test	61
Tabel 4.6	Hasil perhitungan Iteration History	62
Tabel 4.7	Hasil perhitungan iteration history	62
Tabel 4.8	Hasil perhitungan Nagelkerke R Square dan Cox & Snell R Square	63
Tabel 4.9	Hasil perhitungan menggunakan SPSS dengan Chi-Square	64

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1.1 Data Laporan Keuangan Perusahaan Otomotif	6
Gambar 2.1 : Kerangka pikir	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Daftar perusahaan sampel

Lampiran Hasil output SPSS

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PRAKTIK PERATAAN LABA PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Roisatun Nisa'

ABTRAKSI

Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba suatu perusahaan sangatlah beragam, sebagaimana dikemukakan oleh beberapa penelitian terdahulu. Faktor-faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, sektor industri, harga saham, leverage operasi, rencana bonus kebangsaan. Tetapi dalam beberapa hal, hasil dari penelitian tersebut berbeda meskipun mengukur hal yang sama. Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka penelitian ini akan membuktikan faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan perataan laba yang belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang konsisten antara penelitian yang satu dengan penelitian lainnya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas *ukuran perusahaan* (X_1), *profitabilitas* (X_2), *variabel terikat* (Y) adalah perataan laba. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan otomotif yang go publik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2009. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan dengan metode "*purposive sampling*". Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *regresi logistik*.

Dari hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa variabel bebas, *ukuran perusahaan* (X_1) dan *profitabilitas* (X_2) tidak mempengaruhi *signifikan* terhadap variabel terikat praktik perataan laba (Y). Di karenakan nilai signifikan lebih dari 0,05 sehingga hipotesis yang telah di temukan mengatakan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba tidak dapat terbukti kebenarannya.

Keywords :ukuran perusahaan, profitabilitas, perataan laba.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan zaman telah banyak membawa perubahan. Kemajuan teknologi dan perkembangan dunia usaha dalam memasuki pasar bebas telah menciptakan tingkat persaingan yang tinggi perusahaan. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi setiap perusahaan untuk bisa mempertahankan posisi dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Di samping itu, situasi perekonomian yang tidak menentu mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan mampu menjaga kestabilan aktivitas operasinya sekaligus meningkatkan kinerja manajemen untuk mendapatkan hasil yang optimal bagi perusahaan. Sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan dari luar yaitu masyarakat dan para investor.

Laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, dan menaksir risiko investasi atau meminjamkan dana (Kirschencheiter 2002 dalam Juniarti dan Carolina 2005).

Adannya perubahan informasi atas laba bersih suatu perusahaan melalui berbagai cara akan memberikan dampak yang cukup berpengaruh terhadap tidak lanjut para pengguna informasi yang bersangkutan, tidak terkecuali penerapan perataan laba oleh suatu perusahaan.

Dalam tindakan manajemen untuk melakukan perataan laba umumnya didasarkan atas berbagai alasan baik untuk memuaskan kepentingan pemilik perusahaan, seperti menaikkan nilai dari perusahaan, sehingga muncul anggapan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki risiko yang rendah.

Tindakan ini menyebabkan pengungkapan informasi mengenai penghasilan laba menjadi menyedatkan. Oleh karena itu, akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, khususnya pihak eksternal (Jatiningrum 2002 dalam Budiasih 2009).

Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba adalah suatu perusahaan sangatlah beragam, sebagaimana dikemukakan oleh beberapa peneliti terdahulu. Faktor-faktor tersebut antara lain ukuran perusahaan, profitabilitas, sektor industri, harga saham, leverage operasi, rencana bonus dan kebangsaan. Tetapi dalam beberapa hal, hasil dari penelitian tersebut berbeda meskipun mengukur hal yang sama. Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka penelitian ini akan membuktikan faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan perataan laba yang belum

sepenuhnya menunjukkan hasil yang konsisten antara peneliti yang satu dengan penelitian lainnya.

Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk memperoleh informasi keuangan yang dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu informasi yang sangat penting untuk pengambilan keputusan laba. Pentingnya informasi laba ini disadari oleh manajemen sehingga manajemen cenderung melakukan *disfuncional behaviour* (perilaku tidak semestinya (Budiasih 2009).

Menurut Juniarti dan Carolina (2005), Banyak perusahaan percaya bahwa harga saham akan meningkat apabila laba bersih yang mereka laporkan meningkat secara konstan tiap tahun. Akibatnya mereka akan memilih prosedur akuntansi yang menghasilkan laba tertentu untuk memenuhi terget yang dikehendaki. Pemilik juga berusaha mencapai target yang telah ditetapkan dalam usaha membuat perusahaan tampil bagus dan mapan secara finansial. Praktek ini dikenal dengan manajemen laba (*earnings management*). Praktek manajemen laba cukup banyak mengundang kontroversi. Disatu sisi manajemen laba umumnya merupakan tindakan yang tidak menyalahi hukum dan peraturan yang berlaku umum.

Perataan laba mungkin terkait dengan ukuran perusahaan, keberadaan insetif bonus, dan penyimpangan laba aktual dengan laba ekspektasi yang telah diprediksi sebelumnya. Perataan laba dapat di

pengaruhi oleh beberapa faktor. Apabila perusahaan itu mempunyai ukuran besar dalam artian sudah sangat maju dan berkembang, dan dikenal oleh kalangan investor maka laba yang terdapat pada perusahaan itu besar.

Praktik perataan laba merupakan fenomena yang umum terjadi sebagai usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan (Nasir 2002 dalam Budiasih 2009). Tindakan perataan laba adalah suatu sarana yang dapat digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi pelaporan penghasilan dan manipulasi variabel-variabel akuntansi atau dengan melakukan transaksi-transaksi riil. Hal ini menunjukkan bahwa laba adalah sesuatu yang paling dipertimbangkan oleh investor untuk pengambil keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak. Oleh karena itu, manajer berusaha memberikan informasi yang akan meningkat nilai perusahaan dan kualitas manajemen dimata investor. Jadi perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan dengan kata lain, apabila suatu perusahaan yang ukurnya lebih besar diperkirakan memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan perataan laba (Suwito dan Herawaty, 2005). Dibandingkan dengan perusahaan – perusahaan yang lebih kecil karena pengawasannya lebih besar menjadi subyek pemeriksaan (pengawasan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat umum.

Selain ukuran perusahaan yang terkait dengan perataan laba adalah profitabilitas. Kelompok usaha atau sektor industri, variabel sektor industri tidak berpengaruh terhadap perataan penghasilan.

Ada beberapa macam tujuan yang ingin dicapai oleh manajemen dalam perataan laba yaitu mencapai kepentingan pajak, untuk memberikan kesan baik dari pemilik dan kreditor terhadap kinerja manajemen, mengurangi fluktuasi pada pelaporan laba dan mengurangi resiko, sehingga harga sekuritas yang tinggi menarik perhatian pasar, untuk menghasilkan pertumbuhan profit yang stabil, dan untuk menjaga posisi atau kedudukan mereka dalam perusahaan.

Beberapa faktor yang sering kali digunakan untuk mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi indeks perataan laba meliputi ukuran perusahaan dan profitabilitas. Profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

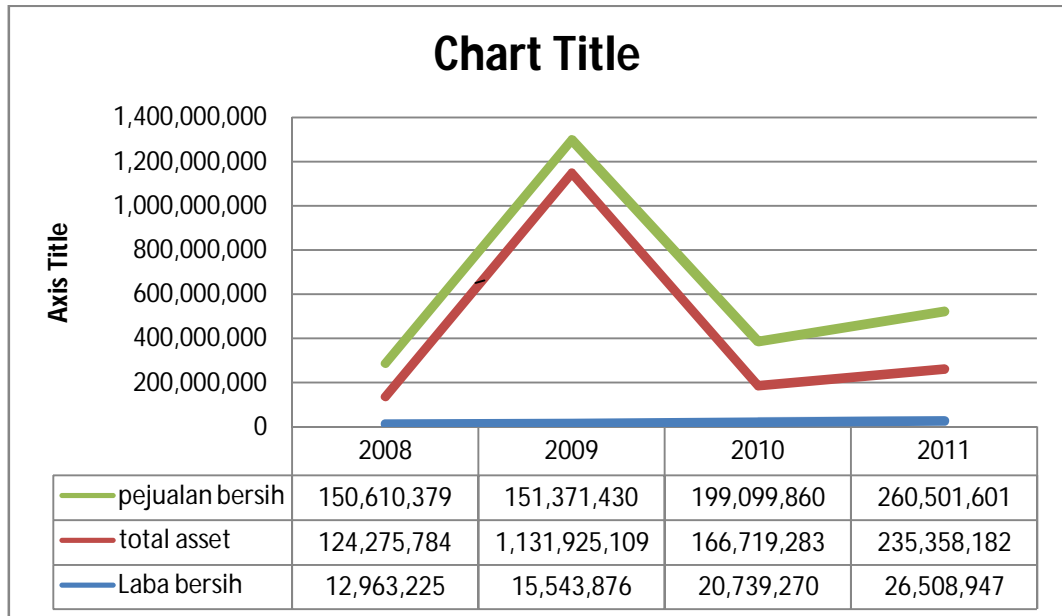
Perataan laba dipandang sebagai upaya yang secara sengaja dimaksudkan untuk menormalkan *income* dalam rangkai mencapai kecenderungan atau tingkat yang diinginkan. Perataan *income* atau laba menurut Beidleman (2000) dalam Budiasih (2009) sebagai berikut : “meratakan earning yang dilaporkan sebagai pengurangan secara sengaja fluktuasi disekitar tingkat *earnings* tertentu yang dianggap normal bagi sebuah perusahaan”. Dalam pengertian ini perataan mempresentasikan

sebuah upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mengurangi variasi tidak normal dalam *earnings* sepanjang diijinkan oleh prinsip akuntansi dan manajemen yang sehat.

Tindakan ini menyebabkan pengungkapan informasi mengenai penghasilan laba menjadi menyesatkan. Oleh karena itu, akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, khususnya pihak eksternal (Jatiningrum, 2002 dalam Budiasih 2009). Hal ini menunjukkan bahwa laba adalah sesuatu yang paling dipertimbangkan oleh investor untuk mengambil keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak. Oleh karena itu manajer berusaha memberikan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan dan kualitas manajemen dimata investor.

Tindakan manajemen untuk melakukan perataan laba umumnya didasarkan atas berbagai alasan di antaranya untuk memuaskan kepentingan pemilik perusahaan seperti menaikkan nilai perusahaan sehingga muncul anggapan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki risiko ketidak pastian yang rendah (Juniarti dan Carolina, 2005).

Grafik 1.1
Data Laporan Keuangan Perusahaan Otomotif



Grafik di atas diambil dari data laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Berdasarkan bahwa rata-rata laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2008 mencapai hasil 12.963.225, sedangkan pada tahun 2011 mengalami kenaikan mencapai hasil 26.508.947. Sedangkan rata-rata total asset mengalami penurunan pada tahun 2008 mencapai hasil 124.275.784, sedangkan pada tahun 2011 mengalami kenaikan mencapai nilai 235.358.182. Tetapi peningkatan terjadi penjualan bersih perusahaan mengalami kenaikan yang sangat drastis pada tahun 2009 mencapai hasil 151.371.430. Berdasarkan fenomena perusahaan otomotif dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata perataan laba, profitabilitas dan total asset tidak memiliki konsisten data karena dari tahun ke tahun nilai rata-rata presentase laba

bersih, penjualan bersih dan total asset mengalami kenaikan dan penurunan.

Bedasarkan penjelasan diatas mengenai perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan guna mencapai kepentingan pajak, memberikan kesan yang baik dan mengurangi fluktuasi pada pelaporan laba mengurangi risiko. Maka, penulis memberi judul pada skripsi ini “
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN
OTOMOTIF YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA ”

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian di atas dikemukakan sebelumnya maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia.
- b. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap praktik perataan laba perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang dihendaki dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia.
- b. Menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil akhir penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain bagi :

1. Bagi perusahaan

Memberikan informasi ilmiah yang akan bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan, serta menjadi bahan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efesien.

2. Untuk penelitian selanjutnya

Dapat memberikan manfaat bagi penelitian-penelitian berikut sebagai kajian lebih lanjut penelitian di pasar modal mengenai praktik perataan laba.

3. Peneliti sendiri

- a. Peneliti dapat lebih Menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mngenai praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan di indonesia.

- b. Untuk meningkatkan, memperluas, serta mengembangkan keilmuan peneliti secara umum, khususnya yang terkait dengan praktik perataan laba.